

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan olahraga nasional adalah upaya kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya sumberdaya manusia yang utamanya ditunjukkan untuk pembentukan watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, dan etos kerja yang tinggi. Berdasarkan kualitas kesehatan akan tercapai peningkatan prestasi olahraga yang dapat menimbulkan dan meningkatkan kebanggaan nasional dan membawa nama harum bangsa.

Dengan melalui pembinaan olahraga yang sistematis, dapat mengarah pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang tinggi yang mengandung nilai transfer bagi bidang lainnya, yang pada akhirnya dapat memperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan ketahanan nasional secara menyeluruh.

Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapat perhatian lebih proporsional melalui manajemen, perencanaan, dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional. Pembangunan olahraga yang mempunyai watak dan kepribadian yang bersifat disiplin, sportivitas, bertanggung jawab, dan mempunyai etos kerja yang tinggi dapat meningkatkan prestasi yang membangkitkan dan membangun nama harum kebanggaan nasional bangsa kita sendiri. Dalam hal ini pembinaan pembangunan olahraga harus terus menerus

ditingkatkan, baik dari kualitas dan kuantitasnya, khususnya dalam membina atlet agar berprestasi diberbagai event baik nasional maupun internasional. Sistem pembinaan prestasi olahraga yang diikuti oleh sistem pembinaan olahraga di Indonesia adalah seperti diagram di bawah ini:



**Gambar 1. System pembinaan olahraga**

**( sumber: *binaolahraga.blogspot.com* )**

Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Karena tanpa pembibitan yang tersisten dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem pembibitan yang baik adalah sistem pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi. Pada pola pembibitan olahraga terdapat serangkaian proses pembibitan yang merupakan program jangka panjang pada tahap pondasi pembinaan prestasi yang mengantar atau mempersiapkan atlet pada tahap selanjutnya yaitu tahap spesialisasi dan tahap prestasi tingkat tinggi.

Salah satu klub yang memiliki manajemen pembinaan bagi para atlet muda yaitu adalah klub Angsapura Medan. Klub Angsapura Medan merupakan salah satu wadah olahraga bola basket yang baik untuk atlet-atlet yang berprestasi maupun sarana sosial masyarakat yang ingin menjunjung tinggi nama harum bangsa Indonesia.

Klub Angsapura telah melakukan pembinaan dan melahirkan atlet-atlet handal, sejak didirikan klub Angsapura dengan berbagai aspek dalam manajemen klub seperti manajemen kepelatihan, pembinaan dan pada bidang umumnya. Klub Angsapura juga menjalankan proses pembinaan dan kepelatihan mereka dengan sangat baik dan sampai sekarang menjadi klub yang diminati para atlet Kota Medan dengan keberhasilan mereka mencetak atlet-atlet yang handal yang turun di berbagai event daerah maupun nasional seperti PON, bahkan juga internasional seperti IMTGT.

Dalam upaya peningkatan prestasi, manajemen dalam proses pembinaan adalah salah satu proses yang harus dilakukan. Pembinaan secara sistematis dengan mengubah persepsi pola instan dalam pembinaan. Hal ini berkaitan dengan persepsi yang dianut oleh kalangan olahraga yang berupaya menggapai prestasi secara maksimal.

Pembinaan harus dilakukan dengan cara bertahap mulai dari usia dini dengan klub-klub sebagai fasilitator dalam pembinaan. Manajemen pembinaan yang baik dari sebuah klub menjadi peran penting dalam upaya peningkatan

prestasi atlet. Fungsi utama manajemen disini adalah untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus efektivitas pembinaan.

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari sekolah tinggi ilmu administrasi atau lembaga ilmu manajemen bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga.

Seperti PON yang terakhir berlangsung di Propinsi Riau beberapa bulan yang lalu, dan diikuti oleh para atlet Sumatera Utara. Sumatera Utara tidak pernah lolos untuk mengikuti PON, yang berlangsung 4 tahun sekali. Jadi lewat tim seleksi Pra PON ini berharap menjadi momentum terbaik bagi pemain bolabasket Sumut untuk kembali mengukir prestasi gemilang di dunia bolabasket yang dulu disegani tingkat Nasional. Dengan kegagalan yang sering didapatkan oleh atlet-atlet bola basket menggambarkan bagaimana masih tertinggalnya atlet-atlet Sumatera Utara dari atlet asal propinsi lain.

Berpijak dari fakta tersebut, upaya untuk mengembalikan kejayaan olahraga Bolabasket, dimulai dari reformasi pembangunan sistem keolahragaan, dengan penekanan utama pada pergeseran pembinaan olahraga yang tidak sekedar berorientasi pada pencapaian medali. Medali harus dianggap sebagai konsekuensi logis pembinaan olahraga yang tertata dan terintegrasi dalam sistem yang mapan. Melalui kerjasama dan pembinaan di bidang olahraga harus tetap ditingkatkan, khususnya dalam membina atlet agar berprestasi di berbagai event baik Nasional maupun Internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembinaan manajemen kepelatihan pada klub angsa pura medan yang berjudul:

***“Proses Manajemen Kepelatihan Pada Klub Bola Basket Angsapura Medan 2016”.***



## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan olahraga bola basket di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016?
2. Bagaimana kepengurusan olahraga bola basket di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 ?
3. Bagaimana manajemen pembinaan atlet bola basket di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 ?
4. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan proses pembinaan manajemen kepelatihan pada klub bola basket Angsapura Medan?
5. Bagaimanakah pembinaan manajemen kepelatihan pada klub bola basket Angsapura Medan Tahun 2016 ?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk melihat masalah yang timbul dalam identifikasi masalah di atas, maka, dibuatlah pembatasan masalah dalam penelitian ini, penelitian ini dibatasi pada pembinaan manajemen kepelatihan pada klub bola basket Angsapura Medan Tahun 2016.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam peneliti ini adalah” Bagaimanakah Proses Manajemen Kepelatihan Pada Klub Angsa Pura Medan 2016?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pembinaan Manajemen Kepelatihan Pada Klub Angsapura Medan 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembinaan manajemen pada klub bola basket Angsapura Medan 2016.
2. Sebagai dasar klub-klub dan warga masyarakat untuk mengetahui proses pembinaan manajemen kepelatihan pada klub bola basket Angsapura Medan 2016.
3. Sebagai bahan acuan mahasiswa FIK yang ingin meneliti mengenai pembinaan manajemen kepelatihan sebuah klub olahraga.
4. Untuk menambah ilmu tentang manajemen kepelatihan bagi mahasiswa yang menunjang mata kuliah manajemen kepelatihan olahraga